

PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJER DEALER DI MANADO

Oleh :

Octavia Ferona Ingkiriwang

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: feronaingkiriwang@yahoo.com

ABSTRAK

Keberhasilan suatu organisasi bisnis diera yang sarat dengan persaingan tergantung dari kesiapan suatu perusahaan dalam mengahadapi tantangan dan ancaman yang timbul yaitu dengan mengetahui informasi manajemen perusahaan.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada perusahaan jasa dealer kendaraan bermotor di Manado. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa gambaran umum dealer dan data kunitatif yang diukur dengan satuan score. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada perusahaan jasa dealer kendaraan bermotor di Manado. Hasil analisis yang diperoleh melalui regresi linear berganda hal ini menunjukan bahwa variabel desentralisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja manjerial sedangkan variabel sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan berdasarkan hasil koefisien korelasi.

Kata kunci: pengaruh desentralisasi, sistem akuntansi manajemen, kinerja manajer

ABSTRACT

The success of a business organization era that is full of competition depends on the readiness of a company in facing the challenges and threats that arise is to know the company's management information. Study was carried out on existing motor vehicle dealers in Manado City manager object Dealer. The purpose of this study was to determine how the effects of decentralization and management accounting systems on the performance of managers in service companies motor vehicle dealer in Manado. The data used in this study is qualitative data in the form of an overview of the dealer and the data that is measured quantitative score. The analytical method used is the method of multiple linear regression analysis to see the effects of decentralization and management accounting systems on managerial performance in the company's dealer services motor vehicles in Manado. Analysis results obtained through multiple linear regression, this shows that the decentralization variables have an influence on the performance of managers while management accounting system variable had no significant effect based on the correlation coefficient.

Keywords: effect of decentralization, management accounting systems, performance manager

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Informasi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktifitas seperti perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang baik, maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat mensuplai kebutuhan informasi baik informasi akuntansi ataupun informasi manajemen. Informasi sistem akuntansi yang baik bagi perusahaan adalah informasi yang sesuai dengan karakteristik, yaitu bersifat *broadscope*, *timelines*, *aggregate* dan *integrated*. Informasi yang bersifat *broadscope* adalah informasi yang mengandung dimensi focus, *time horizon* dan kuantifikasi. Informasi yang bersifat *timelines* adalah informasi yang tersedia ketika dibutuhkan dan sering dilaporkan secara sistematis. Informasi yang bersifat *aggregate* adalah informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal. Sedangkan informasi yang *integrated* adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lain.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh desentralisasi dan akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada perusahaan jasa *dealer kendaraan bermotor* di Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Desentralisasi

Simamora (2005 : 35) desentralisasi adalah delegasi otoritas atau wewenang pengembalian keputusan kepada jajaran manajemen yang lebih rendah kedalam sebuah organisasi. Pada intinya, desentralisasi memindahkan titik pengambilan keputusan ke lapisan manajerial yang paling rendah untuk setiap keputusan yang mesti diambil. Kadar desentralisasi tergantung pada luasnya otoritas pengambilan keputusan yang didelegasikan oleh manajemen puncak kepada lapisan manajemen dibawahnya. Pada perusahaan yang terdesentralisasi, tanggung jawab atas perencanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan operasional di delegasikan di antara para manajer. Manajer-manajer ini mengemban otoritas untuk membuat keputusan-keputusan tanpa harus meminta persetujuan dari manajemen yang lebih tinggi.

Akuntansi Keuangan

Warren, et al. (2005:8) akuntansi berperan di dalam menghasilkan informasi yang digunakan kepada manajer untuk menjalankan operasi perusahaan sekaligus memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan. Dunia (2005:18) akuntansi sebagai suatu sistem informasi yang memberi laporan kepada berbagai pemakai atau pembuat keputusan mengenai aktivitas bisnis suatu kesatuan ekonomi.

Akuntansi Manajemen

Haryadi (2005:23) menyatakan akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen dapat menjalankan fungsi perencanaan pengendalian dan pengambilan keputusan. Hansen, et al. (2007:12) akuntansi merupakan cabang akuntansi yang menyediakan informasi, yang dibutuhkan oleh para manajer guna menentukan bagaimana sumber-sumberdaya diperoleh dan digunakan dalam setiap jenis bisnis baik berskala kecil maupun skala besar. Yusuf (2005:11) akuntansi manajemen adalah akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi untuk kepentingan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

Perbedaan Antara Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen

Perbedaan-perbedaan pokok antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen muncul karena kedua tipe akuntansi ini melayani pemakai informasi yang berlainan. Akuntansi keuangan biasanya ditujukan oleh pihak-pihak eksternal perusahaan seperti kreditor, pemilik, pajak, dan lain-lain. Sedangkan akuntansi manajemen

ditujukan kepada pihak-pihak internal perusahaan (manajemen perusahaan) untuk pengambilan keputusan baik perencanaan, pengendalian, maupun penilaian kinerja.

Sistem Akuntansi Manajemen

Syam dan Maryasih , (2006:16) mengemukakan Sistem Akuntansi Manajemen merupakan suatu sistem yang dapat memberikan atau menyampaikan informasi yang relevan kepada manajer untuk mengambil keputusan, perencanaan, dan pengawasan. Prasetyo, (2006:17) menyatakan bahwa Sistem Akuntansi Manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang mudah untuk memprediksi konsekuensinya yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif aktivitas yang dapat dilakukan.

Ritonga dan Zainuddin (2005:11) memberikan definisi tentang ketiga dimensi Sistem Akuntansi Manajemen diatas sebagai berikut: cakupan informasi yang luas meliputi informasi yang berhubungan dengan ekonomi (seperti total penjualan dan pangsa pasar) dan bukan ekonomi (seperti kemajuan teknologi, perubahan sosial, dan perkembangan demografi) kuantitatif dan bukan kuantitatif yang berkaitan dengan lingkungan internal serta eksternal organisasi dan menyediakan informasi yang berkenan dengan prediksi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa diwaktu yang akan datang.

Kinerja Manajer

Kinerja manajer adalah tingkat kecakapan manajer dalam melaksanakan aktifitas manajemen yang meliputi perencanaan, investigasi, pengkoordinasian evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, perwakilan, kinerja secara menyeluruh. Dari definisi tersebut data disimpulkan bahwa kinerja manajerial adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen

Mulyadi (2006:235), Manfaat Desentralisasi yaitu :

- 1) Pengumpulan dan Penggunaan Informasi Lokal
Kualitas keputusan dipengaruhi oleh mutu informasi yang tersedia, ketika perusahaan berkembang dan beroperasi dipasar dan diwilayah yang berbeda – beda, manajemen pusat mungkin tidak memahami betul kondisi lokal yang ada.
- 2) Respons Terhadap Kompleksitas Lingkungan
Tatkala manajemen berhadapan dengan produk dewasa dalam suatu industri dengan teknologi static, terdapat sedikit kebutuhan akan desentralisasi ketimbang sebuah perusahaan menghadapi ketidakpastian pada semua bidang.
- 3) Pemusatkan Aktifitas Manajemen Pusat
Pada saat tanggung jawab atas kegiatan – kegiatan bisnis harian di delegasikan dari manajemen sensus ke manajemen madya, manajemen sensus akan lebih leluasa untuk memusatkan perhatiannya pada perencanaan strategik.
- 4) Pelatihan dan Pemotivasiyan Manajer
Pengambilan keputusan yang terdesentralisasi juga menawarkan pelatihan yang sangat baik bagi para manajer.
- 5) Kemampuan Mengevaluasi Segmen – Segmen
Desentralisasi biasanya mencakup laporan – laporan kinerja oleh setiap segmen yang ada.

Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi terhadap Kinerja Manajer

Desentralisasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi sementara pengambilan keputusan yang tersentralisasi lebih efektif. Bagaimanapun, desentralisasi yang dilengkapi dengan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang lingkupnya luas akan lebih efektif untuk perbaikan kinerja manajer.

Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Grace Pakiding (2007)	Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajer pada perusahaan Hotel Berbintang di Bandung	Untuk Memperoleh bukti empiris mengenai desentralisasi dan akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada perusahaan hotel berbintang di Bandung.	Pengembangan Deskripsi.	Suatu alat ukur dalam pengertian bahwa hasil pengukuran yang didapatkan merupakan ukuran yang benar dari sesuatu yang diukur.	Peneliti sebelumnya melakukan penelitian terhadap faktor yang sama yaitu desentralisasi dan sistem akuntansi manajer perusahaan hotel berbintang di Bandung.	Metode Analisis penelitian sebelumnya menggunakan metode analisis kualitatif. Sedangkan Peneliti menggunakan data bersifat Deskriptif.

Sumber: Data Olahan 2012

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan suatu penjelasan mengenai gambaran umum dari objek penelitian yang terjadi pada saat sekarang.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan di Kota Manado tepatnya pada Dealer Kendaraan Bermotor di Manado, dimana perusahaan inilah yang dapat mengetahui pengaruh kinerja manajer dalam suatu perusahaan jasa. Waktu penelitian selama 2 bulan 11 hari yaitu pada bulan Januari – Maret 2012.

Prosedur Penelitian

- Desentralisasi (X_1) adalah pembagian wewenang kepada setiap manajer ditingkat yang lebih rendah sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan baik dan tepat sasaran.
- Sistem Akuntansi Manajemen (X_2) adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memisahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen-komponen dalam setiap sebuah organisasi.
- Kinerja Manajer (Y) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, sesuai dengan moral dan etika.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer pada perusahaan *dealer* kendaraan bermotor di kota Manado. Dan tidak ada sampel dalam penelitian ini karena semua manajer perusahaan *dealer* di Kota Manado menjadi objek penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Pengujian Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengorelasikan antara skor masing – masing butir pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan.

2. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau diandalkan dengan menggunakan analisis *Reliability* melalui metode *Cronbach Alpha*.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif sederhana merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, peraturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik atau grafik. Metode numerik adalah metode yang digunakan dalam mendeskripsikan data kuantitatif. Ukuran tendensi sentral merupakan salah satu klasifikasi dari metode numerik yang umumnya diukur dengan menggunakan rata-rata (*mean*).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan suatu alat untuk melihat pengaruh variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, jika pengukuran pengaruh antarvariabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas maka dinamakan analisis regresi linear berganda.

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Analisis multikolinearitas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas/ *independent variable*, dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menyatakan bahwa pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksejalan varian dari residual dalam rangkaian suatu pengamatan ke pengamatan lain.

4. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Pengujian Hipotesis

1. Melakukan uji F (uji simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X) secara keseluruhan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).

2. Melakukan uji t (uji parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat (Y).

Metode Analisis

1. Mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

2. Mengumpulkan data-data yang diperlukan dari survei lapangan.

3. Mengolah data yang telah diperoleh.

4. Menguji kebenaran hipotesis, yaitu H_1 , H_2 , dan H_3 .

5. Menarik kesimpulan dan memberikan saran yang dianggap perlu sebagai perbaikan dalam permasalahan yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Industri otomotif di Indonesia sedang berkembang, dapat dilihat dari banyaknya produsen-produsen otomotif baik dari Asia maupun Eropa yang membuka cabang *dealer* di Indonesia, khususnya di Kota Manado. Terdapat 13 perusahaan *dealer* kendaraan bermotor (roda dua dan roda empat) di Kota Manado yang menjadi objek penelitian disini, yaitu:

Tabel 4.1 Daftar Nama Perusahaan *Dealer* Kendaraan Bermotor

No.	Nama Perusahaan	Dealer	Alamat Perusahaan
1.	PT. Hasjrat Abadi	Toyota (mobil) & Yamaha (motor)	Jln. Sudirman No.119
2.	PT. Makmur Auto Mandiri	Kawasaki (motor)	Jln. Wolter Monginsidi No. 159-163
3.	PT. Bosowa Berlian Motor	Mitsubishi (mobil)	Jln. Kairagi No. 26
4.	PT. TVS Motor Company	TVS (motor)	Jln. Yos Sudarso No. 80-82
5.	PT. Wahana Wirawan	Nissan (mobil)	Jln. Martadinata No. 64
6.	PT. Astra-Isuzu Tbk	Isuzu (mobil)	Jln. Wolter Monginsidi No.123
7.	PT. Astra-Daihatsu Tbk	Daihatsu (mobil)	Jln. Martadinata No.69
8.	PT. Dua Tunggal Mandiri	Bajaj (mobil)	Jln. Samratulangi No. 151
9.	PT. Tuju Dua Dua	Chevrolet (mobil)	Jln. Samratulangi
10.	PT. Sinar Galesong Pratama	Suzuki (motor)	Jln. A.A Maramis No. 92
11.	PT. Daya Adira Wisesa	Honda (motor)	Komp. Ruko Megaprofit Blok F No.15
12.	PT. Remaja Jaya Mobilindo	Honda (mobil)	Jln. KL Yos Sudarso No. 88
13.	PT. Sinar Galesong Prima	Suzuki (mobil)	Jl. Piere Tendean No. 9

Sumber: Disperindag Manado, 2012

Hasil Penelitian

Tabel 4.2 Rincian Pengembalian Kuesioner

No.	Nama Perusahaan	Jumlah Kuesioner yang Dibagikan	Jumlah Kuesioner yang Kembali
1.	PT. Hasjrat Abadi	4	4
2.	PT. Makmur Auto Mandiri	2	2
3.	PT. Bosowa Berlian Motor	4	4
4.	PT. TVS Motor Company	4	4
5.	PT. Wahana Wirawan	4	4
6.	PT. Astra-Isuzu Tbk	4	4
7.	PT. Astra-Daihatsu Tbk	4	4
8.	PT. Dua Tunggal Mandiri	2	2
9.	PT. Tuju Dua Dua	5	5
10.	PT. Sinar Galesong Pratama	2	2
11.	PT. Daya Adira Wisesa	8	8
12.	PT. Remaja Jaya Mobilindo	4	4
13.	PT. Sinar Galesong Prima	5	5

Sumber: Data Olahan, 2012

Tabel 4.3 Komposisi Responden

Uraian	Jumlah	Persentase
Umur		
a. 25 – 30 tahun	1	2,44%
b. 31 – 35 tahun	13	31,71%
c. 36 – 40 tahun	17	41,46%
d. 41 – 45 tahun	10	24,39%
Total	41	100%
Tingkat Pendidikan		
a. SMA/SMK	2	4,88%
b. D3	9	21,95%
c. S1	30	73,17%
Total	41	100,00%
Lama Bekerja di Perusahaan		
a. 1 – 5 tahun	18	43,90%
b. 6 – 10 tahun	12	29,27%
c. 11 – 15 tahun	11	26,83%
Total	41	100,00%

Sumber: Data olahan, 2012

Berdasarkan jumlah kuesioner yang kembali, pada tabel 4.3 tampak komposisi responden yang berumur antara 25-30 tahun berjumlah 1 orang dengan nilai persentase sebesar 2,44%, yang berumur antara 31-35 tahun berjumlah 13 orang dengan nilai persentase sebesar 31,71%, yang berumur 36-40 tahun berjumlah 17 orang dengan nilai persentase sebesar 41,46%, kemudian yang berumur 41-45 tahun berjumlah 10 orang dengan nilai persentase sebesar 26,83%. Berdasarkan tingkat pendidikan, dilihat bahwa sebagian besar merupakan sarjana dengan jumlah 30 orang dengan nilai persentase sebesar 73,17%, kemudian D3 sebanyak 9 orang dengan nilai persentase 21,95%, dan yang paling sedikit adalah pendidikan SMA/SMK yang hanya sebanyak 2 orang dengan nilai persentase 4,88%. Selanjutnya komposisi responden berdasarkan lama bekerja di perusahaan. Dapat dilihat bahwa yang terbanyak adalah mereka yang bekerja di perusahaan dalam kurun waktu 1-5 tahun yaitu 18 orang dengan nilai persentase 43,90%, kemudian 6-10 tahun sebanyak 12 orang dengan nilai persentase 29,27% persen dan yang paling sedikit 11-15 tahun dengan nilai persentase sebesar 26,83%. Responden dalam penelitian ini adalah manajer-manajer yang bekerja di perusahaan-perusahaan *dealer kendaraan bermotor* di Kota Manado.

Hasil Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tiga belas *dealer kendaraan bermotor* di Kota Manado, mengenai pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen didapatkan hasil melalui pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda yaitu nilai b_1 yang merupakan koefisien regresi dari variabel desentralisasi (X_1) sebesar 2.231 X_1 mempunyai arti bahwa jika jumlah variabel desentralisasi bertambah 1 satuan dari kondisi sebelumnya, maka kinerja manajerial akan mengalami kenaikan sebesar 2.231 satuan score, sedangkan nilai b_2 yang merupakan koefisien regresi dari variabel sistem akuntansi manajemen (X_2) sebesar -450 mempunyai arti bahwa jika sistem akuntansi manajemen bertambah 1 satuan dari kondisi sebelumnya, maka kinerja manajerial akan mengalami penurunan sebesar 450 satuan score. Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap kali terjadi perubahan jumlah desentralisasi maka akan mempengaruhi kinerja manajerial. Namun sistem akuntansi manajemen berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial ini disebabkan karena manajer terlalu otoriter, bersifat tahu sehingga sistem akuntansi manajemen yang diterapkan oleh manajer sulit dipakai oleh karyawan. Dapat juga dilihat dari hasil uji anova (F) yang menunjukkan $F_{hitung} = 2.512$ dengan signifikan P -value = $0.092 > 0.05$, yang berarti desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada dealer kendaraan bermotor di Manado. Dari hasil uji (t) didapat (X_1) $t_{hitung} = 2.231$ dengan signifikan P -value = $0.030 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa desentralisasi

berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan (X_2) $t_{hitung} = 0.450$ dengan signifikan P-value = $0.655 > 0.05$, sehingga H_0 diterima atau sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada dealer kendaraan bermotor di Manado. Maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial walaupun dalam proporsi yang berbeda, desentralisasi berpengaruh signifikan sedangkan variabel sistem informasi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajer.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajer pada perusahaan *dealer* kendaraan bermotor di Kota Manado.
2. Variabel Sistem Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajer pada perusahaan *dealer* kendaraan bermotor di Kota Manado.
3. Variabel Desentralisasi dan variabel Sistem Akuntansi Manajemen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajer pada perusahaan *dealer* kendaraan bermotor di Kota Manado.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah: Desentralisasi atau pendeklegasian tugas sangat penting dalam suatu perusahaan karena semakin kompleksnya administratif, tugas, dan tanggug jawab sehingga dapat membantu meringankan tugas manajemen perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dunia, F.A. 2005. *Ikhtisar lengkap Pengantar Akuntansi*. FEUI. Jakarta.
- Hansen.,Mowen. M., Ancella, A. Hermawan. 2007. *Akuntansi Manajemen*. Diterjemahkan oleh Ancella .A. Hermawan.Erlangga. Jakarta.
- Haryadi, Bambang. 2005. *Akuntansi Manajemen:Suatu Sudut Pandang*.Edisi ke-I. Cetakan pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Mulyadi.2006.*Akuntansi Manajemen*. STIE YPKN. Yogyakarta.
- Pakding, Grace. 2007. Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajer pada perusahaan Hotel Berbintang di Bandung. *Skripsi*. FEUP. Bandung.
- Prasetyo. 2006. *Sistem Akuntansi Manajemen ,Sebuah Pendekatan Praktis*. Salemba empat. Jakarta.
- Ritonga, Kirmizi., Zainuddin, Yusirrie. 2005. Pengaruh Ketidaktentuan Lingkungan terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen ; Struktur Orgaisasi sebagai Faktor Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Volume 5*.FEUI. Jakarta.
- Simamora, Henry. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Syam, F., Maryasih, L. 2006. *Sistem Akuntansi Manajemen*. CV.Alfabeta. Bandung.
- Warren, Horngreen., Fess. 2005. *Pengantar Akuntansi. Sebuah Pendekatan Praktis*. Salemba empat.Bandung.
- Yusuf, Haryono.2005. *Akuntansi Manajemen*. Jilid II. Edisi ke-6 catatan Kedua. Liberty. Yogyakarta.